

PENGARUH AKUNTABILITAS DAN TRANSPARANSI TERHADAP KINERJA KEUANGAN PEMERINTAH KOTA MANADO

Deiby Fryane Lolowang¹, Itje Pangkey², Meidy Kantohe³

^{1,2,3} Fakultas Ilmu Sosial Dan Hukum, Universitas Negeri Manado

Email: qta_eby@yahoo.com¹, itjepangkey@unima.ac.id², meidysskantohe@unima.ac.id³

Abstract

The objective of this study is to examine the effect of accountability and transparency on the financial performance of the Manado City Government. This research employs a quantitative approach, utilizing primary data collected through questionnaires distributed to regional apparatuses with budget implementation documents (DPA) of the Regional Budget (APBD) in the Manado City Government. The analysis used in this study involves inferential statistical analysis using Smart Partial Least Square (PLS). Based on the analysis results, it can be concluded that accountability has a positive partial effect on the financial performance of the Manado City Government, meaning that the higher the accountability variable, the better the financial performance. Similarly, transparency has a positive effect on financial performance, indicating that the higher the transparency variable, the better the financial performance of the Manado City Government. Accountability and transparency, collectively (simultaneously), have a positive and significant effect on the financial performance of the Manado City Government.

Keywords: Accountability, Transparency, Financial Performance

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh akuntabilitas dan transparansi terhadap kinerja keuangan Pemerintah Kota Manado. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan menggunakan data primer melalui penyebaran kuesioner kepada perangkat daerah yang memiliki dokumen penyelenggaraan anggaran (DPA) APBD yang ada di Pemerintah Kota Manado. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik inferensial menggunakan Smart Partial Least Square (PLS). Berdasarkan hasil analisis maka dapat diambil suatu kesimpulan bahwa akuntabilitas mempunyai pengaruh yang positif secara parsial terhadap kinerja keuangan pemerintah Kota Manado artinya semakin tinggi variabel akuntabilitas, maka semakin tinggi juga kinerja keuangan. Demikian pula dengan transparansi yang mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja keuangan artinya semakin tinggi variabel transparansi, maka semakin tinggi juga kinerja keuangan pemerintah Kota Manado. Akuntabilitas dan transparansi secara bersama-sama (simultan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pemerintah Kota Manado.

Kata kunci: Akuntabilitas, Transparansi Dan Kinerja Keuangan

PENDAHULUAN

Otonomi daerah memberikan kewenangan yang luas kepada pemerintah daerah untuk mengelola sumber daya keuangan secara mandiri sesuai dengan kebutuhan dan prioritas daerah. Dalam pelaksanaannya, kinerja keuangan daerah menjadi indikator penting yang mencerminkan keberhasilan pengelolaan anggaran serta tanggung jawab pemerintah terhadap masyarakat. Meski demikian, kinerja keuangan yang baik membutuhkan

penerapan prinsip transparansi dan akuntabilitas untuk memastikan kepercayaan publik dan keberlanjutan pembangunan (Brás & Dowley, 2021; Paranata, 2021; Zhang et al., 2023).

Pemerintah Kota Manado telah meraih opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) selama tiga tahun berturut-turut. Namun, beberapa kasus korupsi tetap terungkap, seperti penyimpangan dalam pengelolaan aset PDAM, pengadaan ikan kaleng, dan pengadaan mobil laboratorium PCR. Kasus-kasus ini menunjukkan bahwa pencapaian opini WTP tidak sepenuhnya mencerminkan pengelolaan keuangan yang bebas dari korupsi atau efisien.

Akuntabilitas melibatkan mekanisme pertanggungjawaban yang jelas dalam pelaporan dan pengelolaan keuangan, sedangkan transparansi memastikan akses masyarakat terhadap informasi keuangan pemerintah. Kedua prinsip ini tidak hanya meningkatkan kepercayaan publik tetapi juga mengurangi peluang penyimpangan dalam pengelolaan anggaran (De Simone et al., 2019; Garcia-Lacalle & Torres, 2021).

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa akuntabilitas dan transparansi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan daerah. Namun, hasil ini tidak sepenuhnya konsisten. Beberapa penelitian menemukan hubungan positif antara akuntabilitas, transparansi, dan kinerja keuangan, sementara penelitian lainnya tidak menunjukkan pengaruh signifikan, mengindikasikan adanya variabel lain yang mungkin memengaruhi kinerja (Nasirwan et al., 2024; Tang et al., 2024).

Opini audit yang diberikan oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) menjadi salah satu alat untuk menilai kewajaran laporan keuangan pemerintah daerah. Meski opini WTP sering dianggap sebagai pencapaian, laporan audit sering kali mengungkap permasalahan pengelolaan keuangan yang dapat menjadi dasar investigasi lebih lanjut. Oleh karena itu, opini audit lebih merupakan indikator awal, bukan jaminan kualitas kinerja keuangan secara keseluruhan (Krah & Mertens, 2020; Pangkey, 2021).

Pemerintah daerah dapat dilihat sebagai pengelola yang dipercaya untuk bertindak demi kepentingan masyarakat. Berdasarkan teori steward, pengelola keuangan diharapkan mampu menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan mengutamakan akuntabilitas dan transparansi. Prinsip-prinsip ini penting untuk memastikan pengelolaan keuangan yang efektif dan mendukung keberhasilan pelaksanaan otonomi daerah (Cifuentes-Faura et al., 2024; Kang & Chen, 2022).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi kinerja keuangan di Pemerintah Kota Manado, dengan fokus pada akuntabilitas dan transparansi. Penelitian ini mereplikasi studi terdahulu, namun dilakukan di lokasi berbeda untuk mendapatkan perspektif baru terkait implementasi prinsip tata kelola keuangan di daerah.

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan baru mengenai pengaruh akuntabilitas dan transparansi terhadap kinerja keuangan daerah. Temuan penelitian ini juga dapat menjadi dasar untuk meningkatkan kebijakan pengelolaan keuangan yang lebih baik, mencegah penyimpangan, dan memperkuat tata kelola keuangan yang berpihak pada kepentingan masyarakat luas.

RUMUSAN MASALAH

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah akuntabilitas berpengaruh terhadap kinerja keuangan pemerintah Kota Manado?
2. Apakah transparansi berpengaruh terhadap kinerja keuangan pemerintah Kota Manado?
3. Apakah akuntabilitas dan transparansi berpengaruh terhadap kinerja keuangan pemerintah Kota Manado?

TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Pengaruh akuntabilitas terhadap kinerja keuangan pemerintah Kota Manado
2. Pengaruh transparansi terhadap kinerja keuangan pemerintah Kota Manado
3. Pengaruh akuntabilitas dan transparansi terhadap kinerja keuangan pemerintah Kota Manado

Definsi Konsep Variabel

1. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan daerah merupakan pencapaian atau prestasi yang dihasilkan dari pengelolaan sumber daya keuangan dan kekayaan daerah untuk mewujudkan tujuan

dan rencana yang telah ditetapkan. Kinerja ini mencerminkan tingkat keberhasilan atau kegagalan pemerintah daerah dalam menjalankan visi, misi, dan strategi untuk mencapai kesejahteraan masyarakat (Budding et al., 2022; Prasetyo et al., 2022; Santis, 2020). Dalam era otonomi daerah, kinerja keuangan sering digunakan sebagai indikator kemampuan daerah dalam membiayai aktivitas pembangunan melalui pengelolaan sumber daya asli daerah secara efektif dan efisien. Penilaian kinerja keuangan daerah dilakukan melalui pengukuran berbasis rasio keuangan yang mencakup penerimaan, belanja, serta pengelolaan anggaran sesuai kebijakan dan peraturan yang berlaku. Kinerja ini tidak hanya menunjukkan hasil akhir dari manajemen keuangan tetapi juga menggambarkan kemampuan daerah dalam mendukung pelaksanaan otonomi daerah. Pengelolaan yang baik menunjukkan keberhasilan dalam mencapai tujuan pembangunan, sementara pengelolaan yang buruk dapat menjadi indikator adanya hambatan dalam mewujudkan visi dan misi pemerintah daerah (Bisogno et al., 2019; Iacuzzi, 2022; Wang et al., 2021).

2. Akuntabilitas

Akuntabilitas adalah tanggung jawab untuk mengelola, melaporkan, dan mengungkapkan setiap aktivitas terkait sumber daya atau kebijakan yang dipercayakan kepada individu atau organisasi. Prinsip ini mencakup kewajiban memberikan informasi yang transparan dan jujur kepada pihak yang berhak mengetahui, seperti masyarakat atau pemangku kepentingan. Akuntabilitas tidak hanya berfokus pada pengelolaan sumber daya, tetapi juga pada pelaksanaan kebijakan secara efektif untuk mencapai tujuan organisasi. Dalam konteks pemerintahan, akuntabilitas menjadi elemen penting dalam tata kelola yang baik (good governance) melalui perencanaan, pelaksanaan, dan pertanggungjawaban yang partisipatif. Di Indonesia, akuntabilitas menjadi isu penting setelah era reformasi sebagai respons terhadap lemahnya penerapan prinsip ini selama masa orde baru. Tuntutan masyarakat akan pemerintahan yang lebih transparan dan bertanggung jawab memicu perbaikan dalam birokrasi, terutama dalam pengelolaan APBD. Akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan daerah diperlukan untuk menjamin efisiensi dan efektivitas serta mencegah penyimpangan. Dengan

penerapan akuntabilitas yang baik, pemerintah dapat meningkatkan kepercayaan publik dan memastikan pengelolaan keuangan yang sesuai dengan hukum dan norma yang berlaku (Dang & Owens, 2020; Ferry & Midgley, 2024; Garcia-Lacalle & Torres, 2021).

3. Transparansi

Transparansi adalah prinsip dalam tata kelola yang baik (good governance) yang menjamin akses masyarakat terhadap informasi yang berkaitan dengan kebijakan, proses, pelaksanaan, dan hasil dari kegiatan pemerintah. Transparansi memungkinkan masyarakat untuk mengetahui dan memantau kinerja pemerintah secara terbuka, termasuk dalam pengelolaan keuangan publik. Dalam konteks penyelenggaraan pemerintahan daerah, transparansi menciptakan hubungan akuntabilitas horizontal antara pemerintah dan masyarakat, sehingga mendorong terciptanya pemerintahan yang bersih, efektif, efisien, dan responsif terhadap aspirasi publik. Transparansi juga menjadi elemen penting dalam pelaporan keuangan yang memenuhi standar akuntabilitas, dengan menyediakan dokumen yang mudah diakses dan melibatkan masyarakat dalam proses pengawasan (Bisogno & Cuadrado-Ballesteros, 2022; Schleifer et al., 2019).

Hipotesis Penelitian

1. Diduga Akuntabilitas Berpengaruh Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Kota Manado
2. Diduga Transparansi Berpengaruh Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Kota Manado
3. Diduga Akuntabilitas dan Transparansi Berpengaruh Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Kota Manado.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif untuk mendapatkan data yang objektif, valid, dan reliabel, dengan tujuan menemukan, membuktikan, dan

mengembangkan pengetahuan terkait pengaruh akuntabilitas dan transparansi terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah. Data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada pegawai di perangkat daerah Pemerintah Kota Manado yang terlibat dalam pengelolaan keuangan (Bisogno & Cuadrado-Ballesteros, 2022; Garcia-Lacalle & Torres, 2021).

Penelitian dilakukan di Kantor Pemerintah Kota Manado selama dua bulan, mulai Oktober hingga November 2024. Pemilihan lokasi dan waktu ini memungkinkan peneliti mendapatkan informasi yang relevan dan terkini terkait kinerja keuangan daerah.

Populasi penelitian mencakup pegawai yang terlibat dalam pengelolaan keuangan di perangkat daerah, meliputi Kuasa Pengguna Anggaran dan Pejabat Penatausahaan Keuangan, dengan total populasi sebanyak 108 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampel jenuh, melibatkan seluruh populasi sebagai sampel penelitian, dan akhirnya ditentukan sebanyak 85 responden.

Penelitian ini mengkaji dua variabel independen, yaitu akuntabilitas dan transparansi, serta satu variabel dependen, yaitu kinerja keuangan pemerintah daerah. Akuntabilitas mencakup tanggung jawab atas pengelolaan sumber daya dan kebijakan, sedangkan transparansi melibatkan keterbukaan informasi dan aksesibilitas publik. Kinerja keuangan diukur berdasarkan masukan, proses, keluaran, hasil, dan manfaat dari aktivitas keuangan pemerintah.

Data dikumpulkan melalui penelitian kepustakaan dan lapangan. Penelitian kepustakaan dilakukan dengan mengkaji teori yang relevan dari buku dan jurnal ilmiah. Penelitian lapangan melibatkan penyebaran kuesioner kepada responden untuk memperoleh data primer. Pendekatan ini memastikan bahwa data yang diperoleh valid dan relevan untuk mendukung analisis.

Instrumen penelitian diuji validitasnya menggunakan uji konvergen dan diskriminan dengan nilai outer loading dan AVE di atas 0,7, menunjukkan bahwa indikator variabel telah memenuhi kriteria validitas. Uji reliabilitas dilakukan menggunakan Cronbach's Alpha dan Composite Reliability, dengan nilai di atas 0,6, memastikan bahwa instrumen penelitian memiliki konsistensi yang baik (Bahasoan et al., 2021; De Simone et al., 2019; Urdaneta et al., 2021).

Analisis data dilakukan melalui uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas. Uji ini memastikan bahwa data memenuhi kriteria statistik untuk analisis regresi. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen (akuntabilitas dan transparansi) dan variabel dependen (kinerja keuangan) (Alter, 2020; Mazrouaa et al., 2019).

Model regresi linier berganda digunakan untuk mengevaluasi pengaruh akuntabilitas dan transparansi terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah. Pengujian hipotesis dilakukan secara parsial dengan uji t dan secara simultan dengan uji F. Koefisien regresi yang signifikan menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen (Acemoglu et al., 2020; Bisogno & Cuadrado-Ballesteros, 2022).

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan mendalam tentang pentingnya akuntabilitas dan transparansi dalam meningkatkan kinerja keuangan pemerintah daerah. Temuan penelitian dapat digunakan sebagai dasar untuk memperbaiki kebijakan pengelolaan keuangan yang lebih transparan, akuntabel, dan sesuai dengan prinsip tata kelola yang baik (good governance), sehingga dapat meningkatkan kepercayaan publik terhadap pemerintah daerah.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Tabel 1. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji	Kriteria	Hasil	Kesimpulan
Validitas Konvergen	Outer Loading > 0,7	Semua indikator memiliki nilai > 0,7.	Valid
	AVE > 0,5	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Akuntabilitas (X1): 0,870 ▪ Transparansi (X2): 0,828 ▪ Kinerja Keuangan (Y): 0,841 	Valid
Validitas Diskriminan	HTMT < 0,90	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Akuntabilitas & Kinerja Keuangan: 0,060 ▪ Akuntabilitas & Transparansi: 	Valid

		0,039	
Reliabilitas	Cronbach's Alpha > 0,6	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Akuntabilitas (X1): 0,924 ▪ Transparansi (X2): 0,931 ▪ Kinerja Keuangan (Y): 0,952 	Reliabel
	Composite Reliability (rho_c) > 0,6	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Akuntabilitas (X1): 0,953 ▪ Transparansi (X2): 0,951 ▪ Kinerja Keuangan (Y): 0,964 	Reliabel

Sumber: Hasil Analisis Data Kuantitatif Kuesioner, Penelitian 2024

Hasil uji validitas dan reliabilitas menunjukkan bahwa semua indikator variabel dalam penelitian ini, yaitu Akuntabilitas (X1), Transparansi (X2), dan Kinerja Keuangan Pemerintah (Y), memenuhi kriteria validitas konvergen dengan nilai outer loading di atas 0,7 dan nilai AVE di atas 0,5, menandakan bahwa setiap indikator mampu merepresentasikan variabelnya dengan baik. Selain itu, validitas diskriminan juga tercapai, terlihat dari nilai HTMT yang berada di bawah 0,90, yang mengindikasikan bahwa setiap variabel memiliki keunikan dan tidak terjadi tumpang tindih dengan variabel lain. Reliabilitas juga telah dipenuhi dengan nilai Cronbach's Alpha dan Composite Reliability masing-masing di atas 0,6, menunjukkan konsistensi internal yang kuat dalam pengukuran. Secara keseluruhan, instrumen penelitian ini dapat dianggap valid dan reliabel untuk menganalisis hubungan antara akuntabilitas, transparansi, dan kinerja keuangan pemerintah daerah.

2. Hasil Uji Asumsi Klasik

Tabel 2. Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik	Kriteria	Hasil	Kesimpulan
Uji Normalitas	Skewness: -2,000 \leq Skewness \leq 2,000 Kurtosis: -7,000 \leq Kurtosis \leq 7,000	Skewness: -0,199 Kurtosis: -0,370	Data terdistribusi normal
Uji Multikolinearitas	VIF < 10	VIF Akuntabilitas:	Tidak terdapat

		4,022 VIF Transparansi: 4,022	gejala multikolinearitas
Uji Heteroskedastisitas	P-value > 0,05	P-value: 0,486	Tidak terdapat gejala heteroskedastisitas

Sumber: Hasil Analisis Data Kuantitatif Kuesioner, Penelitian 2024

Hasil uji asumsi klasik menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini telah memenuhi semua persyaratan statistik yang diperlukan untuk analisis lebih lanjut. Uji normalitas menunjukkan bahwa data terdistribusi normal dengan nilai skewness dan kurtosis berada dalam rentang yang diperbolehkan, sehingga data dapat digunakan untuk analisis regresi. Uji multikolinearitas menghasilkan nilai VIF di bawah 10 untuk variabel Akuntabilitas (X1) dan Transparansi (X2), yang menandakan tidak adanya hubungan kolinearitas antar variabel bebas, sehingga interpretasi koefisien regresi dapat dilakukan dengan akurat.

Selain itu, uji heteroskedastisitas dengan metode Breusch-Pagan menunjukkan p-value lebih besar dari 0,05, yang mengindikasikan bahwa varians residual bersifat homogen atau tidak ada gejala heteroskedastisitas dalam model. Secara keseluruhan, model regresi ini dapat dinyatakan valid dan layak digunakan untuk menganalisis pengaruh akuntabilitas dan transparansi terhadap kinerja keuangan pemerintah.

3. Hasil Uji Hipotesis

Tabel 3. Hasil Uji Hipotesis

No	Hipotesis	t/F Hitung	t/F Tabel	P Value	Kesimpulan
H1	Akuntabilitas (X1) secara parsial berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan (Y).	4,939	1,988	0,000	Ho ditolak, Ha diterima. Akuntabilitas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja

					Keuangan Pemerintah Kota Manado.
H2	Transparansi (X2) secara parsial berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan (Y).	7,911	1,988	0,000	Ho ditolak, Ha diterima. Transparansi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Kota Manado.
H3	Akuntabilitas (X1) dan Transparansi (X2) secara simultan berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan (Y).	311,155	3,10	0,000	Ho ditolak, Ha diterima. Akuntabilitas dan Transparansi secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan.

Sumber: Hasil Analisis Data Kuantitatif Kuesioner, Penelitian 2024

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa variabel Akuntabilitas (X1) dan Transparansi (X2) secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan (Y) Pemerintah Kota Manado. Hal ini terlihat dari nilai t hitung Akuntabilitas sebesar 4,939 dan t hitung Transparansi sebesar 7,911, yang masing-masing lebih besar dibandingkan nilai t tabel sebesar 1,988. Selain itu, nilai p value untuk kedua variabel adalah 0,000, yang lebih kecil dari $\alpha = 0,05$, sehingga mendukung penolakan hipotesis nol (Ho) dan penerimaan hipotesis alternatif (Ha). Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan akuntabilitas dan transparansi secara individu dapat meningkatkan kinerja keuangan pemerintah daerah secara signifikan.

Secara simultan, variabel Akuntabilitas (X1) dan Transparansi (X2) juga menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan (Y). Hal ini ditunjukkan oleh nilai F hitung sebesar 311,155, yang jauh lebih besar dari F tabel sebesar 3,10, dengan p value sebesar 0,000. Hasil ini mengindikasikan bahwa secara bersama-sama, akuntabilitas dan transparansi memainkan peran penting dalam meningkatkan kinerja keuangan pemerintah daerah. Dengan demikian, model regresi yang digunakan dapat menjelaskan bahwa

pengelolaan yang transparan dan akuntabel memberikan kontribusi signifikan terhadap pencapaian kinerja keuangan yang lebih baik di Pemerintah Kota Manado.

4. Hasil Uji Regresi Berganda

Tabel 4. Hasil Uji Regresi Berganda

Variabel	Koefisien Regresi (b)	Standardized Coefficients	Probabilitas (P Value)
Intersep (a)	0,845	-	0,199
Akuntabilitas (X ₁)	0,562	0,562	0,000
Transparansi (X ₂)	0,794	0,794	0,000

Sumber: Hasil Analisis Data Kuantitatif Kuesioner, Penelitian 2024

Hasil uji menunjukkan bahwa baik Akuntabilitas (X₁) maupun Transparansi (X₂) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan (Y), dengan probabilitas (P Value) untuk keduanya berada di bawah 0,05. Transparansi memberikan kontribusi yang lebih besar dibandingkan Akuntabilitas berdasarkan nilai koefisien regresi dan standardized coefficients.

5. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 5. Hasil Koefisien Determinasi

	Nilai
R-square	0,884
R-square adjusted	0,881
Durbin-Watson test	1,519

Sumber: Hasil Analisis Data Kuantitatif Kuesioner, Penelitian 2024

Pada tabel 5 menunjukkan besarnya koefisien determinasi (R²) yaitu 0,881 atau 88,1%, yang artinya bahwa 88,1% variabel kinerja keuangan dapat dijelaskan oleh variabel akuntabilitas dan transparan sedangkan 44,5% sisanya dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa akuntabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan Pemerintah Kota Manado. Akuntabilitas, sebagai bentuk tanggung jawab dalam pengelolaan sumber daya dan pelaksanaan kebijakan, memegang peranan penting dalam memastikan pelaksanaan tugas pemerintah yang efektif. Semakin baik pelaksanaan akuntabilitas, semakin tinggi pula kinerja keuangan yang dihasilkan. Namun, dalam praktiknya, seringkali masih ditemukan kesenjangan antara harapan masyarakat dan kualitas pertanggungjawaban yang dilakukan oleh aparat pemerintah. Hal ini mengindikasikan bahwa akuntabilitas merupakan faktor kunci yang harus terus ditingkatkan untuk mendukung pengelolaan keuangan yang lebih baik.

Transparansi juga terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Transparansi memungkinkan masyarakat untuk mendapatkan akses informasi keuangan yang terbuka, sehingga mereka dapat mengevaluasi kinerja pemerintah secara lebih efektif. Dengan adanya transparansi, peluang terjadinya penyimpangan, seperti korupsi, dapat diminimalkan karena seluruh proses pengelolaan keuangan terlihat jelas. Pemerintah yang transparan menciptakan kepercayaan publik yang lebih tinggi, yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan kinerja keuangan (Bui et al., 2020; Rantung, 2019).

Secara simultan, akuntabilitas dan transparansi berkontribusi secara signifikan terhadap peningkatan kinerja keuangan. Dalam konsep tata kelola yang baik, kedua variabel ini saling melengkapi, di mana akuntabilitas memberikan landasan pertanggungjawaban yang jelas, sementara transparansi memastikan bahwa proses tersebut dapat diakses oleh masyarakat. Kombinasi ini menciptakan sistem yang lebih efektif dalam memastikan pengelolaan keuangan yang bertanggung jawab dan efisien (Al-ahdal et al., 2020; Aluchna et al., 2023).

Kinerja keuangan yang baik menjadi salah satu indikator keberhasilan pelaksanaan otonomi daerah. Dalam era desentralisasi, pemerintah daerah dituntut untuk mampu mengelola sumber daya keuangannya secara mandiri dan bertanggung jawab. Peningkatan akuntabilitas dan transparansi menjadi kunci dalam mencapai tujuan tersebut, karena keduanya memastikan bahwa dana publik digunakan secara efisien dan tepat sasaran,

sesuai dengan kebutuhan masyarakat (Garcia-Lacalle & Torres, 2021; KANTOHE & Sumual, 2023).

Akuntabilitas mencakup tiga aspek utama, yaitu verifiability, responsibility, dan answerability, yang semuanya diperlukan untuk memastikan pelaksanaan kebijakan yang sesuai prosedur. Sementara itu, transparansi memastikan keseimbangan antara keterbukaan informasi dan perlindungan privasi atau kerahasiaan lembaga. Pemerintah daerah harus menyiapkan mekanisme yang jelas untuk memastikan bahwa informasi publik dapat diakses oleh masyarakat dengan mudah, sehingga pengawasan terhadap pengelolaan keuangan dapat dilakukan secara efektif (Dănescu et al., 2021; Li et al., 2019; Liu et al., 2017).

Penelitian ini mempertegas pentingnya penguatan akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan keuangan daerah. Pemerintah Kota Manado dapat meningkatkan kinerja keuangannya dengan menerapkan prinsip-prinsip tata kelola yang baik. Hasil ini sejalan dengan teori bahwa kombinasi antara akuntabilitas dan transparansi tidak hanya menciptakan kepercayaan publik, tetapi juga mendorong efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan keuangan daerah. Semakin tinggi penerapan kedua prinsip ini, semakin baik pula hasil yang dicapai dalam mendukung kesejahteraan masyarakat.

KESIMPULAN DAN SARAN

Mengacu pada rumusan masalah penelitian, hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa :

1. Akuntabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pemerintah kota manado. Hal ini dapat ditunjukkan dengan dengan persamaan regresi $\hat{Y} = 0,845 + 0,562 X_1$, maka hipotesis H_1 diterima dan H_0 ditolak. Dari hasil tersebut, berarti semakin tinggi variabel akuntabilitas, maka semakin tinggi juga kinerja keuangan.
2. Transparansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pemerintah kota manado. Hal ini dapat ditunjukkan dengan persamaan regresi $\hat{Y} = 0,845 + 0,794 X_2$, maka hipotesis H_1 diterima dan H_0 ditolak. Dari hasil tersebut,

berarti semakin tinggi variabel transparansi, maka semakin tinggi juga kinerja keuangan.

3. Akuntabilitas dan transparansi secara bersama-sama (simultan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pemerintah kota manado. Hal ini ditunjukkan dengan persamaan regresi $\hat{Y} = 0,845 + 0,562 X_1 + 0,794 X_2$, maka hipotesis H_1 diterima dan H_0 ditolak. Dari hasil tersebut, berarti semakin tinggi variabel akuntabilitas dan transparansi maka semakin tinggi juga kinerja keuangan.

Terdapat beberapa saran yang dapat diusulkan oleh peneliti berkenaan dengan hasil penelitian, antara lain:

1. Peningkatan Akuntabilitas dan Transparansi

Pemerintah Kota Manado disarankan untuk terus mempertahankan dan meningkatkan akuntabilitas serta transparansi dalam pengelolaan keuangan, khususnya dalam penyelenggaraan APBD di tingkat perangkat daerah. Hal ini dapat dilakukan dengan memperkuat mekanisme pertanggungjawaban, meningkatkan aksesibilitas informasi publik, serta menyediakan platform yang memungkinkan masyarakat untuk memberikan masukan dan melakukan pengawasan secara efektif.

2. Penguatan Kapasitas SDM

Disarankan kepada Pemerintah Kota Manado untuk terus meningkatkan kapasitas sumber daya manusia yang terlibat dalam pengelolaan keuangan daerah. Upaya ini dapat berupa pelatihan rutin, pendampingan teknis, dan penerapan teknologi informasi untuk memastikan bahwa setiap pegawai memiliki kompetensi yang memadai dalam menjalankan tugasnya, khususnya dalam hal akuntabilitas dan transparansi.

3. Pengembangan Sistem dan Teknologi Informasi

Pemerintah Kota Manado perlu mengembangkan sistem teknologi informasi yang lebih terpadu untuk mendukung transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan. Sistem ini harus mampu menyediakan data keuangan yang real-time, mudah diakses, dan terintegrasi dengan perangkat daerah, sehingga memudahkan proses pelaporan dan pengawasan baik oleh internal pemerintah maupun masyarakat.

4. Penelitian Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menjadikan hasil penelitian ini sebagai

referensi dan mengembangkan penelitian serupa dengan menambahkan variabel lain yang relevan, seperti responsivitas, partisipasi masyarakat, atau penggunaan teknologi dalam pengelolaan keuangan daerah. Selain itu, melakukan penelitian dengan metode yang berbeda, seperti pendekatan kualitatif atau mixed methods, dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kinerja keuangan pemerintah daerah.

DAFTAR PUSTAKA

- Acemoglu, D., Robinson, J. A., & Torvik, R. (2020). The political agenda effect and state centralization. *Journal of Comparative Economics*, 48(4), 749–778. <https://doi.org/10.1016/j.jce.2020.03.004>
- Al-ahdal, W. M., Alsamhi, M. H., Tabash, M. I., & Farhan, N. H. S. (2020). The impact of corporate governance on financial performance of Indian and GCC listed firms: An empirical investigation. *Research in International Business and Finance*, 51, 101083. <https://doi.org/10.1016/j.ribaf.2019.101083>
- Alter, K. J. (2020). Islamic law and international law: Peaceful resolution of disputes. Emilia Justyna Powell. New York City, New York: Oxford University Press, 2020. 328 pp. \$74.00 (cloth). *Governance*, 33(4), 985–987. <https://doi.org/10.1111/gove.12541>
- Aluchna, M., Roszkowska-Menkes, M., & Kamiński, B. (2023). From talk to action: the effects of the non-financial reporting directive on ESG performance. *Meditari Accountancy Research*, 31(7), 1–25. <https://doi.org/10.1108/MEDAR-12-2021-1530>
- Bahasoan, A., Rahmat, A., & Nurhajra, A. (2021). *Effect of General Allocation Fund (DAU) and Capital Expenditure on Economic Growth in West Sulawesi Province Period 2015 – 2018*. <https://doi.org/10.4108/eai.14-10-2020.2304266>
- Bisogno, M., & Cuadrado-Ballesteros, B. (2022). Budget transparency and governance quality: a cross-country analysis. *Public Management Review*, 24(10), 1610–1631. <https://doi.org/10.1080/14719037.2021.1916064>
- Bisogno, M., Cuadrado-Ballesteros, B., Santis, S., & Citro, F. (2019). Budgetary solvency of Italian local governments: an assessment. *International Journal of Public Sector Management*, 32(2), 122–141. <https://doi.org/10.1108/IJPSM-11-2017-0328>
- Brás, G. R., & Dowley, K. M. (2021). Impact of demographic, political and financial factors on municipal transparency: a dynamic panel approach. *International Journal of Public Sector Management*, 34(2), 101–117. <https://doi.org/10.1108/IJPSM-11-2019-0289>
- Budding, T., Faber, B., & Schoute, M. (2022). Integrating non-financial performance indicators in budget documents: the continuing search of Dutch municipalities. *Journal of Public Budgeting, Accounting & Financial Management*, 34(1), 52–66. <https://doi.org/10.1108/JPBAFM-02-2020-0009>
- Bui, B., Houqe, M. N., & Zaman, M. (2020). Climate governance effects on carbon disclosure and performance. *The British Accounting Review*, 52(2), 100880. <https://doi.org/10.1016/j.bar.2019.100880>
- Cifuentes-Faura, J., Fülöp, M. T., & Topor, D. I. (2024). Financial autonomy in Spanish local

- governments: Empirical evidence of beta and sigma convergence. *International Review of Administrative Sciences*, 90(3), 599–614. <https://doi.org/10.1177/00208523231209655>
- Dănescu, T., Spătăcean, I.-O., Popa, M.-A., & Sîrbu, C.-G. (2021). The Impact of Corporate Governance Mechanism over Financial Performance: Evidence from Romania. *Sustainability*, 13(19), 10494. <https://doi.org/10.3390/su131910494>
- Dang, C. T., & Owens, T. (2020). Does transparency come at the cost of charitable services? Evidence from investigating British charities. *Journal of Economic Behavior & Organization*, 172, 314–343. <https://doi.org/10.1016/j.jebo.2020.02.020>
- De Simone, E., Bonasia, M., Gaeta, G. L., & Cicatiello, L. (2019). The effect of fiscal transparency on government spending efficiency. *Journal of Economic Studies*, 46(7), 1365–1379. <https://doi.org/10.1108/JES-03-2019-0123>
- Ferry, L., & Midgley, H. (2024). Are public sector accounts trusted? <scp>Exploring</scp> the verdict of the <scp>Public Administration</scp> and <scp>Constitutional Affairs Committee</scp> in the <scp>United Kingdom</scp>. *Public Administration*, 102(4), 1450–1467. <https://doi.org/10.1111/padm.12983>
- Garcia-Lacalle, J., & Torres, L. (2021). Financial Reporting Quality and Online Disclosure Practices in Spanish Governmental Agencies. *Sustainability*, 13(5), 2437. <https://doi.org/10.3390/su13052437>
- Iacuzzi, S. (2022). An appraisal of financial indicators for local government: a structured literature review. *Journal of Public Budgeting, Accounting & Financial Management*, 34(6), 69–94. <https://doi.org/10.1108/JPBAFM-04-2021-0064>
- Kang, H., & Chen, G. (2022). Can better financial conditions lead to more fiscal transparency? Evidence from municipalities in California. *Local Government Studies*, 48(5), 821–841. <https://doi.org/10.1080/03003930.2021.1919634>
- KANTOHE, M. S. S., & Sumual, F. M. (2023). Peran Sistem Pengendalian Internal dan Komitmen Perguruan Tinggi Dalam Mewujudkan Good University Governance. *Jambura Accounting Review*, 4(1), 1–12. <https://doi.org/10.37905/jar.v4i1.57>
- Krah, R., & Mertens, G. (2020). Democracy and financial transparency of local governments in Sub-Saharan Africa. *Meditari Accountancy Research*, 28(4), 681–699. <https://doi.org/10.1108/MEDAR-08-2019-0539>
- Li, Y., Miao, X., Zheng, D., & Tang, Y. (2019). Corporate Public Transparency on Financial Performance: The Moderating Role of Political Embeddedness. *Sustainability*, 11(19), 5531. <https://doi.org/10.3390/su11195531>
- Liu, T., Ullah, B., Wei, Z., & Xu, L. C. (2017). The Dark Side of Transparency in Developing Countries: The Link between Financial Reporting Practices and Corruption. *SSRN Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.2905078>
- Mazrouaa, A. M., Mohamed, M. G., & Fekry, M. (2019). Physical and magnetic properties of iron oxide nanoparticles with a different molar ratio of ferrous and ferric. *Egyptian Journal of Petroleum*, 28(2), 165–171. <https://doi.org/10.1016/j.ejpe.2019.02.002>
- Nasirwan, N., Ginting, A. B., Manalu, C., & Sinaga, D. A. (2024). The Influence of Local Government Size and Economic Growth on Local Government Financial Performance. *Economic: Journal Economic and Business*, 3(3), 165–171. <https://doi.org/10.56495/ejeb.v3i3.698>

Pangkey, I. (2021). Penerapan Manajemen Kinerja dalam Meningkatkan Kualitas Pegawai

Pada FIS UNIMA di Era Pandemi Covid-19. *Jurnal Administro : Jurnal Kajian Kebijakan Dan Ilmu Administrasi Negara*, 3(2), 42–44. <https://doi.org/10.53682/administro.v3i2.2799>

Paranata, A. (2021). Regional Financial Autonomy and Anti-Corruption Efforts to Combat Budget Leakage in Western and Eastern Indonesia: New Findings. *SSRN Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.3932097>

Prasetyo, A., Gartika, D., Hartopo, A., Harwijayanti, B. P., Sukamsi, S., & Fahlevi, M. (2022). Capacity Development of Local Service Organizations Through Regional Innovation in Papua, Indonesia After the COVID-19 Pandemic. *Frontiers in Psychology*, 13. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.912692>

Rantung, M. I. R. (2019). Implementasi Kebijakan Persyaratan Kualitas Air Minum Isi Ulang di Kecamatan Tondano Selatan. *Jurnal Kajian Kebijakan Dan Ilmu Administrasi Negara (JURNAL ADMINISTRO)*, 1(1). <https://doi.org/10.36412/jan.v1i1.1003>

Santis, S. (2020). The Demographic and Economic Determinants of Financial Sustainability: An Analysis of Italian Local Governments. *Sustainability*, 12(18), 7599. <https://doi.org/10.3390/su12187599>

Schleifer, P., Fiorini, M., & Auld, G. (2019). Transparency in transnational governance: The determinants of information disclosure of voluntary sustainability programs. *Regulation & Governance*, 13(4), 488–506. <https://doi.org/10.1111/regg.12241>

Tang, Z., Zhang, Z., & Deng, W. (2024). Government Environmental Expenditure, Budget Management, and Regional Carbon Emissions: Provincial Panel Data from China. *Sustainability*, 16(15), 6707. <https://doi.org/10.3390/su16156707>

Urdaneta, R., Guevara-Pérez, J. C., Llena-Macarulla, F., & Moneva, J. M. (2021). Transparency and Accountability in Sports: Measuring the Social and Financial Performance of Spanish Professional Football. *Sustainability*, 13(15), 8663. <https://doi.org/10.3390/su13158663>

Wang, Y., Zhao, N., Lei, X., & Long, R. (2021). Green Finance Innovation and Regional Green Development. *Sustainability*, 13(15), 8230. <https://doi.org/10.3390/su13158230>

Zhang, Q., Zheng, Y., & Zhou, C. (2023). Disclosing for Promotion or Perquisites: Local Government Financial Disclosure Strategy. *Emerging Markets Finance and Trade*, 59(8), 2637–2663. <https://doi.org/10.1080/1540496X.2023.2186747>